

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MNEMONIC* BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SDN 1 BANGODUA

Vani Setyaningsih¹, Susilawati², Erna Labudasari³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon
Alamat e-mail : ¹vanisetyaningsih14@gmail.com, Alamat e-mail :
²susilawati@umc.ac.id²,

ABSTRACT

This research is motivated by the use of video-based mnemonic learning methods along with developments in science and technology. The aim of this research is to determine whether there is an effect of using video-based mnemonic learning methods on science learning outcomes in class IV students at SDN 1 Bangodua. This research was carried out at SDN 1 Bangodua with a sample size of 20 students using the OneGrup Pretest Posttest Design technique. The approach used is a quantitative approach with experimental methods. The data collection instruments in this research were test sheets and questionnaires. The hypothesis proposed in this research is that there is an influence of the video-based mnemonic learning method on science learning outcomes in class IV students at SDN 1 Bangodua. Data analysis techniques use normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests (t-test). The results of the research showed that student learning outcomes in science subjects using conventional learning models were with an average score of 38. Learning outcomes in science subjects using video-based mnemonic learning methods were with an average score of 80. The results of the t-test obtained a significance level of 0.000. This proves that the video-based mnemonic learning method has a significant influence on learning outcomes in science and technology subjects in class IV SDN 1 Bangodua.

Keywords: Video-Based Mnemonic Learning Method, Student Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan metode pembelajaran mnemonic berbasis video seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan metode pembelajaran mnemonic berbasis video terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 1 Bangodua. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Bangodua dengan jumlah sampel sebanyak 20 peserta didik dengan menggunakan teknik *OneGrup Pretest Posttest Design*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar tes dan angket. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode pembelajaran mnemonic berbasis video terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 1 Bangodua. Teknik analisa data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian diperoleh bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah dengan nilai rata-rata 38. Hasil belajar pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan metode pembelajaran mnemonic berbasis video adalah dengan nilai rata-rata 80. Hasil uji-

t diperoleh taraf signifikan 0,000. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran mnemonic berbasis video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Bangodua.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Mnemonic Berbasis Video, Hasil Belajar Siswa, IPAS

A. Pendahuluan

Menurut alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pendidikan adalah hak setiap anak bangsa untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam penyelenggaraan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Selain itu, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak atas pendidikan” pada Pasal 31 Ayat 1. Untuk mencegah setiap warga negara Indonesia kehilangan haknya atas pendidikan, maka pemerintah hendaknya memantau secara ketat proses pembangunan pendidikan yang diuraikan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ini.

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung

dalam lingkungan dan diperoleh sepanjang hidup. Labudasari (2019) Dimana budaya sekolah dapat berhasil membentuk karakter siswa jika didukung oleh elemen sekolah dengan menjadi sumber keteladanan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV dan wawancara dengan ibu Dhiati S.Pd., selaku wali kelas IV di SDN 1 Bangodua diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS tersebut kurang aktif dan kurang menyenangkan salah satunya dalam hal mengingat materi. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan metode atau model pembelajaran serta media pembelajaran yang bervariasi dan kurangnya minat guru untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, sehingga menyebabkan siswa kurang mampu menerima materi pelajaran dan guru tidak bersemangat dalam mengajar. Masalah tersebut kemudian berdampak pada hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 1 Bangodua.

Salah satu yang dapat di gunakan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode mnemonic. Metode mnemonic yang dikenal dengan teknik memudahkan ingatan, sehingga diharapkan metode ini dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran.

Metode mnemonic ini akan sulit diterapkan pada siswa yang belum mampu membaca dengan baik. Namun siswa di SDN 1 Bangodua rata-rata sudah dapat membaca dengan baik ketika Mnemonic sering digunakan oleh kalangan ahli pemasaran, pengacara perusahaan, dan para pelajar. Mnemonic sudah dikenal dari zaman Yunani dan Romawi kuno, 5 dan bahkan masih digunakan sampai saat ini.

Pada dasarnya, Mnemonik Darusman, (2018) adalah teknik dalam mengingat informasi yang sangat sulit untuk diingat kembali. Terdapat tiga prinsip dasar ketika menggunakan mnemonic, yakni imajinasi, asosiasi, dan lokasi. Dengan memadukan ketiganya, kita dapat menggunakan ketiga prinsip ini untuk membangun sistem mnemonic memori yang powerfull.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa mnemonic adalah teknik untuk memudahkan

mengingat sesuatu yang dilakukan dengan membuat rumusan atau ungkapan, atau menghubungkan kata, ide, dan khayalan. Dengan kata lain, mnemonic berarti teknik untuk mendayagunakan daya ingat dengan cara-cara tertentu. Adapun manfaat penggunaan mnemonic karena memudahkan mengingat, tentunya juga akan memudahkan belajar. Hambatan belajar akan hilang dan membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar, sehingga akhirnya dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa mnemonic adalah teknik untuk memudahkan mengingat sesuatu yang dilakukan dengan membuat rumusan atau ungkapan, atau menghubungkan kata, ide, dan khayalan. Dengan kata lain, mnemonic berarti teknik untuk mendayagunakan daya ingat dengan cara-cara tertentu. Adapun manfaat penggunaan mnemonic karena memudahkan mengingat, tentunya juga akan memudahkan belajar. Hambatan belajar akan hilang dan membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar, sehingga akhirnya dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Nurfadilah (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa,

penerapan metode Mnemonik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sukasari III.

Dengan IPTEK saat ini, masyarakat dituntut untuk mengasah kemampuan, sehingga masyarakat dapat menyesuaikan diri di zaman yang serba modern ini. Karena mampu menciptakan sesuatu yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tumpuan keberhasilan suatu bangsa. Hal tersebut diungkapkan Prof. Agus “Bangsa ini akan maju dan sejahtera jika pembangunannya bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi,” kata Agus dalam pidato Presiden Soekarno tahun 1958 di Malang. Dari pendapat tersebut kita dapat mengetahui bahwa tanpa teknologi dan pendidikan tidak akan pernah ada yang namanya kemajuan.

Peningkatan kualitas pendidikan, selain dengan penggunaan beragam model pembelajaran, juga harus dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran bisa berupa media visual, audio, maupun audio visual. Media visual adalah media pembelajaran yang hanya bisa diamati oleh indera

penglihatan peserta didik, seperti gambar. Media audio adalah media pembelajaran yang hanya bisa didengar tanpa bisa dilihat seperti rekaman. Sedangkan media audio visual adalah media pembelajaran yang bisa diamati dan didengar seperti video. Ketiga jenis media tersebut termasuk kedalam media modern karena ditunjang oleh alat-alat elektronik.

Fakta lain di lapangan saat ini menunjukkan bahwa masih ada guru yang menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu berupa metode ceramah serta penggunaan media pembelajaran seperti LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan buku paket, hal ini terkesan pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher oriented*) yang menganggap guru sebagai satu-satunya sumber informasi dan peserta didik hanya sebagai penerima informasi.

Keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan media pembelajaran video adalah: (1) Rekaman dapat melengkapi pengalaman mendasar siswa ketika membaca, mengkaji, berlatih, dan lain-lain. Video bahkan dapat menampilkan benda-benda yang

biasanya tidak terlihat, sebagai pengganti lingkungan alam. (2) Video dapat menggambarkan suatu proses secara akurat dan dapat ditampilkan berkali-kali jika diperlukan. (3) Video menanamkan sikap dari dimensi emosional lain selain memberi semangat dan memotivasi pemirsa. (4) Peristiwa dapat disajikan dalam bentuk video kepada kelompok besar atau kecil, individu atau kelompok heterogen. Daryanto, (2015: 40-43).

Dengan demikian, penting dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Mnemonic Berbasis Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN 1 Bangodua."

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015) menyampaikan, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data statistik kuantitatif dilakukan

untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Konsekuensinya, informasi yang ditangani berhubungan dengan nilai atau angka yang dapat ditentukan secara sengaja dengan menggunakan perhitungan yang terukur.

Desain dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs*. Dikatakan *Pre-Eksperimental Designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Sugiyono (2015) menyimpulkan, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-posttest Design*.

One-Group Pretest-posttest Design ini terdapat satu kelas belajar yaitu kelompok eksperimen dikelas IV SD Negeri 1 Bangodua. Kelas eksperimen ini kelompok yang akan menggunakan metode pembelajaran *mnemonic* berbasis video. Menurut Sugiyono (2015), Peneliti

menggunakan posttest atau tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran mnemonic berbasis video setelah mendapat perlakuan pada pretest (tes awal). Dapat diuraikan sebagai berikut, berdasarkan uraian sebelumnya:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

X = Treatment/Perlakuan

O_2 = nilai *posttes* (setelah diberi diklat)

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah siswa kelas IV di SDN 1 Bangodua yang berjumlah 20 orang siswa dengan 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Dimana, Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes objektif berbentuk pilihan ganda yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada subtema gaya di sekitar kita. Soal tes ini dibuat sesuai dengan materi pada saat dilakukan penelitian. Soal tes dalam bentuk pilihan ganda disusun sebanyak 15 butir dengan 4 pilihan

jawaban untuk diuji coba, pertanyaan berdasarkan empat pilihan ganda dimana jawaban yang benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0.

Tidak hanya tes, tetapi juga digunakan lembar angket yang merupakan alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner dalam bentuk tertutup dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak. Serta wawancara digunakan untuk melengkapi hasil penelitian tersebut.

Sebelum soal tes digunakan instrumen tersebut terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat instrumen sebagai alat pengumpul data yang baik, sehingga instrumen siap digunakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 15 kuesioner yang digunakan, ada 5 item yang tidak valid dan 10 item yang valid. Sedangkan validitas tes dari 15 soal, terdapat 5 yang tidak valid dan juga 10 yang valid.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-Gain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan
Instrumen Tes

Tabel 1. Uji Validitas Tes

rtabel	Ket.	No soal	jumlah	%
0,444	Valid	1, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15	10	67%
	Invalid	2, 3, 5, 8, 14	5	33%

Berdasarkan hasil uji validitas tes yang dilakukan pada tanggal 20 April 2024 menunjukkan dari total 15 item pertanyaan terdapat 11 item pertanyaan (1, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15) yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai r-hitung > r-tabel (0,444) sehingga dapat disimpulkan 10 item tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur indikator soal tes tetapi peneliti hanya menggunakan 10 item soal tes yg valid.

Tabel 2 Reliabilitas Test

Cronbach's Alpha	0,850
------------------	-------

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukan bahwa butir soal tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,850. Sehingga butir soal tes tersebut baik dan layak untuk digunakan.

Tabel 3. Uji Daya Pembeda Soal

Kategori	Keterangan	Jumlah
Sangat Jelek	Negatif	5
Jelek	0,00-0,20	0

Cukup	0,21-0,40	0
Baik	0,41-0-0,70	2
Sangat Baik	0,71-1,00	8
Total		15

Berdasarkan hasil uji daya beda soal, maka dapat disimpulkan bahwa soal yang memiliki daya beda jelek sekali sebanyak 5 karena berada dalam jangkauan negatif, pertanyaan yang memiliki perbedaan kekuatan yang sangat buruk adalah 0 karena tidak ada satupun yang berada pada rentang 0.00-0.20, Terdapat 0 pertanyaan yang mempunyai perbedaan kekuatan yang cukup baik karena tidak ada pertanyaan yang berada pada rentang 0.21-0.40, pertanyaan yang mempunyai perbedaan kekuatan yang cukup adalah 2 pertanyaan karena berada pada rentang 0,41-0,70, dan soal yang mempunyai daya pembeda sangat baik untuk 8 pertanyaan karena berada pada rentang 0,71-1,00,

Tabel 4 Indeks Kesukaran Soal

Kategori	Keterangan	Jumlah
Sukar	1	1
Sedang	0	0
Mudah	14	14
Total		15

Berdasarkan hasil pengujian tingkat kesukaran soal diketahui 1 soal memenuhi kriteria sukar karena berada pada rentang 0,00-0,30, satu soal memenuhi kriteria sedang karena tidak ada satupun soal soal berada

pada rentang 0,31-0,70, dan keempat belas soal tersebut memenuhi kriteria mudah karena berada pada rentang 0,71-1,00.

Instrumen Angket

Tabel 5 Uji Validitas Angket

Rtabel	Ket.	No soal	jumlah	%
0,444	Valid	1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 14, 15	10	67%
	Invalid	4,6, 8,12, 13	5	33%

Berdasarkan hasil uji validitas angket pada tanggal 20 April 2024 menunjukkan dari total 15 item pernyataan terdapat 10 item pernyataan (1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 14, dan 15) yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai r-hitung > r-tabel (0,444) sehingga dapat disimpulkan 10 item tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur indikator soal angket.

Tabel 6 Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	0,714
------------------	-------

Dari hasil perhitungan tabel menunjukan bahwa butir pernyataan tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,714. Sehingga butir soal tes tersebut baik dan layak untuk digunakan.

Hasil Analisis Data

Tabel 7 Analisis Deskriptif Data

Tes	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pretest	10	70	38	17,94
Posttest	60	100	80	12,97

Berdasarkan statistik di atas, di peroleh hasil belajar siswa kelas IV setelah di berikan *pretest*. Data-data nilai yang di dapat dengan jumlah siswa 20, nilai minimum 10, nilai maksimum 70, dan nilai rata-rata 38. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar rendah.

Berdasarkan statistik di atas, di peroleh hasil belajar siswa kelas IV setelah di berikan *posttest*. Data-data nilai yang di dapat dengan jumlah siswa 20, nilai minimum 60, nilai maksimum 100, dan nilai rata-rata 80. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 8 Uji Normalitas

Hasil Belajar	Kolmogorov Smirnov	Shapiro Wilk
Pre test	0,200	0,280
Post test	0,200	0,101

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* soal tes memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk masing-masing lebih besar dari 0,05 yaitu 0,280 dan 0,101, sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 9 Uji Homogenitas

Homogeneity Test	0,058
------------------	-------

Hasil analisis menunjukkan nilai uji homogenitas pada nilai signifikansi Based on mean data hasil belajar *pretest posttest* soal tes sebesar 0,058 atau $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan varians kelompok data soal tes adalah sama atau homogen.

Tabel 10 Uji Hipotesis

Keterangan	Mean	t	Sig
Hasil belajar	42	-26,993	0,000

Hasil output diatas menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed pada hasil belajar *pretest posttest* soal tes sebesar 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar *pretest* dengan *posttest* atau terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video terhadap hasil belajar siswa.

Uji Nilai Gain (N-Gain)

Tabel 11 Hasil uji N-Gain

Keterangan	Mean
Ngain_Scoresoaltes	0,7118
Ngain_personsoaltes	71,1806

Data diatas menunjukkan nilai skor gain pada data hasil belajar soal tes sebesar 0,7118 atau termasuk dalam kriteria skor tinggi dengan nilai N-gain persen sebesar 71,1806% atau termasuk efektif dengan nilai N-gain persen minimal 50,00% dan maksimal 100%. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan media

animasi pada soal tes efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Diskusi

Setelah dilakukan pembelajaran konvensional, peneliti mengolah data dan diperoleh hasil analisis data nilai minimum 10, nilai maksimum 75, dan nilai rata-rata *pretest* sebesar 38. Sementara itu, persentase ketuntasan belajar pembelajaran konvensional 5% dengan nilai KKM adalah 75. Dari jumlah seluruh siswa kelas IV yaitu 20 siswa, hanya 1 siswa yang dinyatakan tuntas. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* siswa dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 55%, rendah 30%, sedang 15%, dan tinggi berada pada presentase 5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPAS sebelum diterapkan metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video tergolong rendah, terutama dalam hal mengingat materi dalam pembelajaran IPAS.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video, peneliti mengolah data dan diperoleh hasil

analisis data nilai yang di dapat dengan jumlah siswa 20, nilai minimum 60, nilai maksimum 100, dan nilai rata-rata 80. Sementara itu, persentase ketuntasan belajar menggunakan metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video sebesar 75% dengan nilai KKM adalah 75. Dari jumlah seluruh kelas IV yaitu 20 siswa, hanya 17 siswa yang dinyatakan tuntas. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat sedang yaitu 15%, tinggi 50%, dan sangat tinggi berada pada presentase 35%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPAS sesudah diterapkan metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* soal tes memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk masing-masing lebih besar dari 0,05 yaitu 0,280 dan 0,101, sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan nilai uji homogenitas pada nilai signifikansi

Based on mean data hasil belajar *pretest posttest* soal tes sebesar 0,058 atau $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan varians kelompok data soal tes adalah sama atau homogen. Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional dan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video mengalami perbedaan yang signifikan.

Untuk membuktikan perbandingan tersebut dilakukan uji hipotesis tes (*paired sample test*). Sig (2-tailed) pada tes kelas IV bernilai 0,000 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan model konvensional dan hasil belajar siswa yang menerapkan metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video. Dengan kata lain terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video terhadap hasil belajar IPAS pada siswa Kelas IV SDN 1 Bangodua. Nilai skor gain pada data hasil belajar soal tes sebesar 0,7118 atau termasuk dalam kriteria skor tinggi dengan nilai N-gain persen sebesar 71,1806% atau termasuk

efektif dengan nilai N-gain persen minimal 50,00% dan maksimal 100%. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan metode pembelajaran *Mnemonic* berbasis video pada soal tes efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penggunaan metode pembelajaran mnemonic berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Bangodua Kecamatan Klengan Kabupaten Cirebon berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu dengan uji T (Paired T test Sample) diketahui bahwa hasil perhitungan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai pretest posttest ditolak, karena nilai signifikasinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, pada penelitian ini terdapat pengaruh metode pembelajaran mnemonic berbasis video terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 1 Bangodua.

Saran dari penelitian ini ialah sekolah dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya SDN 1 Bangodua dengan menggunakan metode mnemonic

berbasis video, Siswa sebagai penerus bangsa hendaknya belajar lebih aktif ketika proses pembelajaran di dalam kelas dan lebih memperhatikan guru saat menjelaskan, Guru berperan sebagai pendidik sekaligus fasilitator disarankan untuk menggunakan metode dan alat bantu pembelajaran berupa media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan metode *mnemonic* berbasis video.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Milawati, dkk. (2021) *Media Pembelajaran*. Kelaten, Tahta Media Group.
- Yus Darusman. (2018) *Buku Pembelajaran Mnemonik*. Bandung 40394.

Jurnal :

- Agustira, S. & Rahmi, R. (2022) *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD*. Jurnal Pendidikan Ibtidiah, 4(1).
- Iffa Nurfadila. (2020) *Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sukasari III*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Vol. 2. 2020.
- Jaya, I.M.L.M. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Karo-Karo, I.R. & Rohani (2018) *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. *Axiom*: 7(1).
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2019). *Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap karakter mandiri siswa di SDN Kanggraksan Cirebon*. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 57.
- Mulyani, F. & Haliza, N. (2021) *Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1).
- Nurfadilah, I., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2022). *Penerapan Metode Mnemonic Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 679-687.
- Nurhayati (2014) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Binaa*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10).
- Rahmatia, B. W. (2018). *Penerapan Metode Mnemonic Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 42 Mataram Tahun 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Verdianingsih, E. (2020). Strategi mnemonic dalam pembelajaran matematika. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 6(1), 78-85.